
	PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PASIEN PULANG TANPA IZIN DI IGD		
	No. Dokumen DIR.01.01.01.021	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Juni 2024	Ditetapkan Direktur Utama  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Pencegahan dan penanganan pasien pulang tanpa izin di IGD adalah tata cara pencegahan dan penanganan pasien kabur dari ruang IGD.		
Tujuan	Sebagai acuan dan pedoman tatacara dan terciptanya tertib administrasi dalam pencegahan dan penanganan pasien kabur di ruang IGD		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-050/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	A. Pencegahan pasien pulang tanpa izin sebagai berikut : 1. Tim security dan perawat triase IGD mengidentifikasi pasien dan pendamping pasien saat awal pasien datang ke IGD dengan melakukan pencatatan pendamping pasien dan meminta keluarga melakukan administrasi pasien di admisi IGD dan memberikan kalung pendamping pasien IGD. 2. Tim security menjaga seluruh pintu masuk dan keluar dari ruang IGD, untuk dapat melakukan identifikasi pasien dan pendamping pasien IGD serta memantau keluar masuknya pasien serta pendamping pasien. 3. Perawat dan dokter jaga mengidentifikasi pasien yang masuk dan ditangani di IGD dari nama, triase pasien, diagnosa dan serta nomor bed pasien yang dilakukan pencatatan oleh ketua tim (katim) perawat bertugas, perpindahan posisi bed pasien harus selalu dilaporkan kepada tim atas seizin dokter jaga yang bertugas dengan alasan medis atau alasan yang lain yang telah disetujui oleh dokter jaga IGD yang bertugas. 4. perawat IGD wajib mendampingi mobilisasi pasien keluar ruang IGD untuk melakukan pemeriksaan penunjang sampai pasien di tempat		

TERKENDALI

PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PASIE N PULANG TANPA IZIN DI IGD

No. Dokumen
DIR.01.01.01.021

No. Revisi
00

Halaman
2 / 3

bed semula, dan melakukan konfirmasi oleh ketua tim (katim). Mobilisasi pasien ke ruang rawat inap atau ruangan yang lainnya dilakukan atas konfirmasi dari ketua tim (katim) dan diketahui oleh dokter jaga IGD.

5. Dokter jaga, perawat dan tim security tidak mengizinkan pasien keluar lingkungan IGD dengan alasan apapun, sebelum diizinkan pulang dengan konfirmasi oleh tim IGD yang tertuang dalam SPO rawat jalan di IGD.
6. Tim security IGD meminta kalung pendamping pasien IGD untuk segera dikembalikan setelah pasien keluar IGD dengan status boleh pulang, rawat inap atau dipindahkan ke kamar jenazah kemudian dicatat dan disimpan di buku security IGD.
7. Keluar masuk pendamping pasien tertuang didalam SPO Pendamping Pasien IGD.

B. Penanganan pasien pulang tanpa izin di IGD sebagai berikut :

1. Perawat segera melapor ke ketua tim (katim) yang bertugas, ketua tim (katim) melaporkan kepada tim security IGD secara lisan dan dicek di catatan pada administrasi serta catatan tim security, kemudian dilakukan pengecekan di sekitar lingkungan rumah sakit, jika tidak ditemukannya pasien segera dibuat laporan khusus di tim security IGD meliputi :
 - a. Nama Pasien
 - b. Nama penunggu/pendamping pasien
 - c. Alamat
 - d. Nomor telepon yang terdaftar di administrasi
 - e. Waktu meninggalkan lingkungan IGD
 - f. Ciri- ciri khusus
2. Tim security segera melaporkan kepada komandan regu security dan segera membuat kronologis kejadian dengan berkolaborasi dengan Katim yang sedang bertugas dengan melakukan

TERKENDALI

PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PASIEN PULANG TANPA IZIN DI IGD

No. Dokumen
DIR.01.01.01.021

No. Revisi
00

Halaman
3 / 3

pengecekan kepada tim admisi IGD bertugas berupa data pasien pada saat tersebut dan dilihat berapa biaya pasien yang harus dilunasi ke rumah sakit serta penjaminnya dan melaporkan kronologis secara lengkap dan terperinci tersebut kepada kepala unit IGD.

3. Tim security IGD dan komandan regu melakukan pengecekan di CCTV rumah sakit dengan panduan laporan khusus tim security IGD.
4. Tim IGD melakukan penandaan khusus di SIMRS/EMR pasien pulang tanpa izin.
5. Kepala Unit IGD melakukan koordinasi dan melaporkan kronologis kepada departemen terkait seperti pelayanan medis, keuangan dan akuntansi serta umum untuk segera dilakukan tindak lanjut yang bisa dilakukan pihak RS Hamori dan melakukan evaluasi secara terperinci.

Unit Terkait

- Tim Security
- Departemen Pelayanan Medis
- Departemen Keuangan dan Akuntansi
- Departemen Umum

TERKENDALI